

Hubungan Bimbingan Dan Konseling Dengan Perkembangan Kepribadian Dan Akhlak Siswa Kelas X Di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik

Vebrin Citra Wulandari¹, Nely Rohmatillah², Qomaruddin³, Nilna Fadlillah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Qomaruddin Gresik

Email: vebriinwlnidrii22@gmail.com

Received : 10 Maret 2026	Accepted : 20 Maret 2026	Published : 06 Mei 2026
DOI: https://doi.org/10.61930/sell		

Abstract : Character education serves as a cornerstone in navigating the increasingly complex challenges of adolescence. This study aims to analyze the strategic relationship between guidance and counseling (BK) services and the development of students' personalities and moral character. Employing a quantitative *ex post facto* approach, the study involved 52 tenth-grade students from MA Ma'arif NU Assa'adah as subjects. Data collected via Likert-scale questionnaires and field observations were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results reveal significant positive relationships: the correlation between BK services and personality development was 0.433 (moderate category), while the correlation with students' moral character was 0.580 (moderate category). A crucial finding was the strong correlation of 0.698 between personality and moral character, underscoring that a healthy personality forms the foundation for virtuous behavior. The study's conclusions support the working hypothesis (H_a), affirming that BK services play a vital role in transforming adolescent character toward independence and moral integrity.

Keywords : Guidance and Counseling, Personality Development, Student Character.

Abstrak : Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam menghadapi gejala masa remaja yang kian kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan strategis antara layanan bimbingan dan konseling (BK) dengan perkembangan kepribadian serta akhlak siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto*, penelitian ini melibatkan 52 siswa kelas X di MA Ma'arif NU Assa'adah sebagai subjek penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa angket Skala Likert dan observasi lapangan diolah menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan: korelasi BK dengan perkembangan kepribadian mencapai angka 0,433 (kategori sedang), sementara korelasi BK dengan akhlak siswa mencapai 0,580 (kategori sedang). Temuan krusial menunjukkan korelasi kuat sebesar 0,698 antara

kepribadian dan akhlak, yang menegaskan bahwa kepribadian yang sehat merupakan fondasi bagi perilaku mulia. Simpulan penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis kerja (H_a), bahwa layanan BK berperan vital dalam mentransformasi karakter remaja menuju kemandirian dan integritas moral.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling, Perkembangan Kepribadian, Akhlak Siswa.*

PENDAHULUAN

Sekolah sering dianggap sebagai tempat untuk menghasilkan nilai akademik, tetapi pada kenyataannya mereka adalah tempat untuk membangun moralitas dan karakter. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, remaja di era komputer dan internet menghadapi tantangan sosial yang jauh lebih besar. Agar mereka tidak kehilangan arah, mereka harus mengatasi tekanan media sosial, pengaruh budaya luar yang tidak terfilter, dan Quarter Life Crisis, sebuah kondisi kecemasan tentang masa depan yang sekarang mulai menyerang remaja (Syafaruddin et al., 2019).

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) bertanggung jawab untuk memimpin dinamika sekolah. Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa stigma negatif masih ada. Guru BK sering disebut sebagai "polisi sekolah", yang bertanggung jawab untuk menghukum siswa nakal atau memotong rambut mereka yang tidak teratur. Menurut Suhertina (2014), keyakinan yang salah menghambat siswa untuk mendapatkan bantuan yang sebenarnya mereka butuhkan.

Namun, tanggung jawab guru BK adalah merawat pertumbuhan psikofisik siswa agar mereka dapat mencapai potensi terbaiknya. Perspektif Islam memberikan landasan filosofis yang mendalam mengenai peran bimbingan ini. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr ayat 3, Allah SWT berfirman mengenai pentingnya saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran agar manusia tidak tergolong sebagai orang yang merugi. Ayat ini menjadi fondasi bagi layanan bimbingan, sebuah proses membantu sesama melalui nasihat yang lembut dan pendampingan yang sabar.

Prinsip-prinsip ini diterapkan oleh guru BK di MA Ma'arif NU Assa'adah, yang berfokus pada pengembangan potensi batin siswa daripada hanya mengatasi kesalahan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana data statistik di MA Ma'arif NU Assa'adah menceritakan sebuah perubahan. Kita akan melihat data kuantitatif tentang bagaimana intervensi sistematis dari guru BK dapat membentuk kepribadian yang tangguh dan akhlak yang terpuji di tengah tantangan masa remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Istilah ini merujuk pada penelitian yang menelaah peristiwa yang sudah terjadi di lapangan untuk kemudian ditelusuri faktor-faktor penyebabnya (Sugiyono, 2013). Lokasi penelitian dipilih di MA Ma'arif NU Assa'adah dengan alasan keunikan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai pesantren namun terbuka pada modernitas. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X yang berjumlah 52 orang. Distribusinya mencakup 22 siswa dari kelas XA dan 30 siswa dari kelas XB. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden karena jumlahnya yang relatif kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua jalur utama:

- a. Angket (Kuesioner) : Menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1-4 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Teknik ini dipilih untuk menjaga objektivitas data tanpa memaksa responden ke arah jawaban "tengah" atau netral.
- b. Observasi Lapangan : Dilakukan untuk memvalidasi perilaku nyata siswa di sekolah apakah kesopanan yang mereka isi di angket tercermin dalam cara mereka menyapa guru di koridor sekolah.

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang meliputi analisis deskriptif kuantitatif, analisis uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), dan uji hipotesis menggunakan korelasi spearman rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data terhadap 52 responden, diperoleh gambaran distribusi data sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Konseling	52	28,00	46,00	38,1923	3,13136
Kepribadian	52	11,00	24,00	19,2115	2,41187
Akhlak	52	15,00	24,00	20,2308	2,74123
Valid N (listwise)	52				

- Variabel Bimbingan dan Konseling (X), dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 28 sedangkan nilai maksimum 46, nilai rata-rata sebesar 38,1923 dan standar deviasi datanya adalah 3,13136
- Variabel Kepribadian (Y1), dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum 24, nilai rata-rata sebesar 19,2115 dan standar deviasi datanya adalah 2,41187
- Variabel Akhlak (Y2), dari data diatas bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 15 sedangkan nilai maksimum 24, nilai rata-rata sebesar 20,2308 dan standar deviasi datanya adalah 2,74123

ANALISIS DESKRIPTIF KUANTITATIF

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas X di MA Ma'arif NU Assa'adah, diperoleh data mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling. Data tersebut kemudian direkapitulasi untuk mengetahui persentase jawaban

responden pada setiap pernyataan antar variabel. Adapun hasil rekapitulasi angket setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X

No.	Pernyataan Variabel X	Presentase
1.	Guru BK memberikan arahan ketika saya menghadapi masalah di sekolah	83%
2.	Guru BK membantu saya memahami solusi dari masalah pribadi saya	77%
3.	Guru BK memberikan motivasi agar saya menjadi siswa yang lebih baik	86%
4.	Guru BK menjadi contoh dalam bersikap sopan dan bertanggung jawab	84%
5.	Guru BK memberikan layanan orientasi kepada siswa baru dengan baik	83%
6.	Guru BK memberikan informasi tentang pendidikan dan perkembangan diri	81%
7.	Saya pernah mengikuti layanan konseling individu dengan guru BK	64%
8.	Guru BK mengadakan konseling kelompok untuk membantu siswa	70%
9.	Guru BK membantu saya dengan masalah sosial dengan teman	80%
10.	Guru BK bersikap empati saat mendengarkan masalah saya	78%
11.	Guru BK menjaga kerahasiaan masalah siswa	87%
12.	Guru BK berkomunikasi dengan ramah dan bahasa mudah dipahami	80%
Jumlah		953
Rata - Rata		79
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil angket variabel X di atas, diperoleh total presentase sebesar 953% dari 12 item pernyataan, sehingga nilai rata-rata yang didapatkan adalah 79%. Berdasarkan standar kualifikasi yang telah ditetapkan penulis yaitu :

- a) 76% - 100% = Sangat Baik
- b) 51% - 75% = Baik
- c) 26% - 50% = Cukup
- d) 0% - 25% = Kurang

Maka nilai rata-rata sebesar 79% berada pada rentang 76% - 100%, yang tergolong dalam kategori SANGAT BAIK. Hasil angket yang diberikan kepada siswa juga menunjukkan bahwa variabel Guru Bimbingan dan Konseling memperoleh kategori sangat baik. Mayoritas responden menilai bahwa Guru BK telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, seperti memberikan layanan konseling, membantu penyelesaian masalah siswa, memberikan motivasi belajar, serta membimbing siswa dalam mengembangkan potensi diri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Guru BK memberikan manfaat yang positif bagi siswa.

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y1

No	Pernyataan Variabel Y1	Presesntase
13	Saya merasa lebih percaya diri dalam berpendapat di kelas	76%
14	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru	81%
15	Saya dapat menyelesaikan masalah tanpa selalu bergantung pada orang lain	78%
16	Saya dapat mengendalikan emosi ketika marah atau kecewa	80%
17	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah	83%
18	Saya disiplin dalam menjalankan kewajiban sebagai siswa	82%
Jumlah		480
Rata-rata		80
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, bahwa total nilai presentase dari 8 pernyataan adalah 480%, dengan nilai rata-rata sebesar 80%. Berdasarkan kriteria

interpretasi penilaian yang digunakan, nilai rata-rata 80% berada dalam rentang 76% - 100% sehingga dapat dikategorikan SANGAT BAIK.

Hal ini terlihat dari sikap siswa yang menunjukkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, kepercayaan diri, kemandirian, serta kemampuan berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah. Siswa juga mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil angket menunjukkan bahwa perkembangan kepribadian siswa memperoleh kategori sangat baik. Sebagian besar siswa menunjukkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti mampu mengendalikan diri, menghargai orang lain, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki semangat untuk terus berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y2

No	Pernyataan Variabel Y2	Presesntase
19	Saya selalu menaati tata tertib sekolah	87%
20	Saya berbicara sopan kepada guru dan teman	85%
21	Saya berkata jujur dalam setiap keadaan	80%
22	Saya peduli dan membantu teman yang kesulitan	85%
23	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan	87%
24	Saya selalu beribadah tepat waktu	85%
Jumlah		509
Rata-rata		85
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, bahwa total nilai presentase dari 8 pernyataan adalah 509%, dengan nilai rata-rata sebesar 85%. Berdasarkan kriteria

interpretasi penilaian yang digunakan, nilai rata-rata 85% berada dalam rentang 76% - 100% sehingga dapat dikategorikan SANGAT BAIK.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa perkembangan akhlak siswa berada pada kategori sangat baik. Mayoritas responden menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, saling menghormati, peduli terhadap sesama, serta memiliki kesadaran dalam menjalankan ajaran agama. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki akhlak yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai moral serta keagamaan dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil uji instrumen penelitian yaitu uji valisditas dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk mengukur hubungan bimbingan dan konseling dengan perkembangan kepribadian dan akhlak siswa di MA Ma'arif NU Assa'adah memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan menggunakan r tabel 0,273. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Sedangkan uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut telah memenuhi kriteria reliabel, berdasarkan uji reliabilitas. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian sangat reliabel untuk menilai hubungan bimbingan dan konseling dengan perkembangan kepribadian dan akhlak siswa di MA Ma'arif NU Assa'adah.

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Bimbingan dan Konseling (X)	0,658	0,60	Reliabel
Kepribadian (Y1)	0,757	0,60	Reliabel
Akhlak (Y2)	0,836	0,60	Reliabel

UJI HIPOTESIS

Sugiyono menjelaskan bahwa tingkat hubungan korelasi antar variabel dapat diketahui berdasarkan nilai interval koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yang berada pada interval 0,00 – 0,199 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah. Interval 0,20 – 0,399 menunjukkan tingkat hubungan yang rendah. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi pada interval 0,40 – 0,599 menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Nilai koefisien korelasi pada interval 0,60 – 0,799 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, sedangkan nilai koefisien korelasi pada interval 0,80 – 1,000 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, interval koefisien korelasi tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti.

Hasil Uji Spearman Rank

Correlations			
	X	Y1	Y2
X	Pearson Correlation	1	,433**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	52	52
Y1	Pearson Correlation	,433**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	52	52
Y2	Pearson Correlation	,580**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai korelasi sebagai berikut:

X dengan Y1 = 0,433 (Sig. = 0,001)

X dengan Y2 = 0,580 (Sig. = 0,000)

Y1 dengan Y2 = 0,698 (Sig. = 0,000)

1. Hipotesis Hubungan Bimbingan dan Konseling (X) dengan Perkembangan Kepribadian (Y1)

Berdasarkan hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan dan Konseling dengan Perkembangan Kepribadian Siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 berada pada interval 0,40–0,599, sehingga tingkat hubungan termasuk kategori sedang dan memiliki arah hubungan positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan dan Konseling dengan Perkembangan Kepribadian Siswa.

2. Hipotesis Hubungan Bimbingan Konseling (X) dengan Perkembangan Akhlak (Y2)

Berdasarkan hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan dan Konseling dengan Perkembangan Akhlak Siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 berada pada interval 0,40–0,599, sehingga tingkat hubungan termasuk kategori sedang dan bersifat positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan dan Konseling dengan Perkembangan Akhlak Siswa.

3. Hipotesis Hubungan Perkembangan Kepribadian (Y1) dengan Perkembangan Akhlak (Y2)

Berdasarkan hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,698 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Perkembangan Kepribadian dan

Perkembangan Akhlak Siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,698 berada pada interval 0,60–0,799, sehingga tingkat hubungan termasuk kategori kuat dan bersifat positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Perkembangan Kepribadian dengan Perkembangan Akhlak Siswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank yang dilakukan terhadap 52 peserta, diketahui kalau kaitan antara program Bimbingan Konseling (X) dengan Proses Perkembangan Kepribadian Siswa (Y1) mencatatkan angka koefisien korelasi sebesar 0,433 yang masuk dalam kelompok sedang. Di sisi lain, hubungan antara peran Guru Bimbingan Konseling (X) dengan Perkembangan Akhlak Siswa (Y2) menghasilkan skor korelasi di angka 0,580, yang posisinya juga berada di kategori sedang. Berhubung seluruh angka signifikansi yang keluar posisinya berada di bawah ambang batas 0,05, maka otomatis hipotesis yang diajukan dalam riset ini sukses diterima. Angka-angka ini menjadi bukti kuat kalau semua variabel yang diteliti punya kaitan yang searah alias positif sekaligus berjalan sangat signifikan, di mana kemajuan moral dan karakter para siswa terbukti sangat dipengaruhi oleh seberapa optimal peran yang dimainkan oleh guru BK di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan bimbingan dan konseling dengan perkembangan kepribadian dan akhlak siswa kelas X di MA MA'ARIF NU ASSA'ADAH, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terbukti bahwa program bimbingan konseling memiliki korelasi yang sangat nyata dan signifikan dengan perkembangan karakter atau kepribadian siswa di MA Ma'arif NU Assa'adah. Seperti yang

ditunjukkan oleh angka hitungan uji Spearman Rank, koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan tingkat signifikansi 0,001, posisinya jelas di bawah ambang batas 0,05 dan berada di antara 0,40 dan 0,599, yang menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan kedua hal ini masuk dalam kelompok sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan kepribadian yang diperlihatkan siswa, termasuk adaptasi, rasa tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan untuk beradaptasi di lingkungan sosial, terkait dengan kualitas layanan BK sekolah yang lebih baik dan optimal.

2. Ada korelasi yang jelas dan signifikan antara program bimbingan konseling dan peningkatan moral atau akhlak siswa di MA Ma'arif NU Assa'adah. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,580 dengan tingkat signifikansi 0,000, dengan posisi angka jauh di bawah batas kelayakan 0,05. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antarvariabel ini berada di kategori sedang. Angka-angka ini menunjukkan bahwa kehadiran layanan BK berdampak positif pada perilaku siswa, mulai dari cara mereka bergaul dengan teman sebaya, menghormati guru, dan lebih memahami ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dalam MA Ma'arif NU Assa'adah, program bimbingan konseling telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap perkembangan moral dan karakter siswa. Temuan lapangan menunjukkan bahwa layanan BK sangat membantu anak-anak berperilaku dan berperilaku dengan cara yang jauh lebih positif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara proses matangnya kepribadian seorang siswa dengan perkembangan akhlaknya. Ini ditunjukkan oleh angka korelasi sebesar 0,698 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang jauh di bawah batas

0,05. Fakta ini menunjukkan dengan jelas bahwa siswa yang memiliki kepribadian yang sehat biasanya akan secara otomatis menunjukkan perilaku atau moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, meningkatkan program bimbingan konseling di sekolah mungkin merupakan metode paling efektif untuk menghasilkan generasi muda yang matang dan bermoral.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang setinggi – tingginya kepada:

1. Kepala Sekolah MA Ma'arif NU Assa'adah, yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan administratif dan fasilitas yang memudahkan penulis selama melakukan pengambilan data di lapangan.
2. Ibu Guru BK MA Ma'arif NU Assa'adah, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi waktu untuk menyebar angket, mendampingi proses, serta membantu koordinasi selama penelitian berlangsung.
3. Adik – adik kelas XA dan XB, sebagai subjek penelitian yang telah berpartisipasi dengan penuh antusiasme dan kegembiraan, yang menjadi sumber inspirasi utama dalam penelitian ini.
4. Seluruh Civitas Akademika MA Ma'arif NU Assa'adah, atas keramahan dan kerja samanya yang sangat membantu penulis dalam menciptakan lingkungan penelitian yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, S. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Ahlak Siswa Di Mts Baitul Makmur Rejang Lebong*. Retrieved Desember 10, 2025
- Aryani, Wiwik Dyah, Asep Dani A, Erwin Erwin, and Pipit Sugiarto. "Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perkembangan Kecerdasan, Potensi Dan

Hubungan Bimbingan Dan Konseling Dengan Perkembangan Kepribadian Dan Akhlak Siswa Kelas X DI MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik
Vebrin Citra Wulandari, Nely Rohmatillah, Qomaruddin, Nilna Fadlillah

- Kepribadian Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 3 (May 2022). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i3.231>.
- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.
- Aryani, Wiwik Dyah, Asep Dani A, Erwin Erwin, and Pipit Sugiarto. "Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perkembangan Kecerdasan, Potensi Dan Kepribadian Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 3 (May 2022). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i3.231>.
- Hasanah, Muhimmatul. "Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami." *Ummul Qura* 6, no. 2 (2015): 110-24.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Dan Konseling*. Rajawali Press, 2016.
- Budiarti, Melik, and S. Sos. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*. CV. Ae Media Grafika, 2017.
- Dra. suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Cetakan 1, 2014. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, Oktober. <https://share.google/WqCL2WQW4DzPHKdKm>.
- Hasanah, Muhimmatul. "Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami." *Ummul Qura* 6, no. 2 (2015).
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Dan Konseling*. Rajawali Press, 2016.
- Iswandi Yahya, N. H. (2023). Pengaruh Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTs Al-Ikhlas Gunung Rejo Pesawaran Tahun Pelajaran 2021/2022 . *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* .
- Jaenudin, A. H. (2013). *Psikologi Kepribadian (lanjutan)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu . *Educaton and Learning Journnal Vol. 1 No. 1* , 41.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008. Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor. 2008. Jakarta
- Rufaidah, E. A. (n.d.). *Bimbingan Dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab*. Retrieved Desember 3, 2025
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, 2013.
- Usiono, K. N. (2023). Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 5 No. 3* .
- Uzlifatu Syifa, M. R. (2025). Faktor Pembentukan Akhlak: Internal, Eksternal Dan Spiritual Yang Berperan. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5188> .
- Wibowo, A. (2025, Desember 28). *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*. Retrieved from Universitas Muhammadiyah Surakarta.